



## Evaluasi Penggunaan Aplikasi Komunikasi Interaktif *Video Conference "Zoom"* Terhadap Penerapannya Sebagai Alternatif Media Ajar Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Dalam Masa Pandemi *Covid-19*

**Muh. Syilfa Nooviar<sup>1</sup>, M. Ichsan Ali<sup>2</sup>, Muh. Rais<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar  
Email: bayunooviar12@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap penggunaan suatu media pembelajaran interaktif yang saat ini paling sering digunakan yaitu "Video Conference Zoom" pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu "mendeskripsikan atau menggambarkan masalah secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu". Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran, Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator (Sangat Baik, Baik, Cukup baik, Kurang baik). Hasil Penelitian berdasarkan perolehan data hasil kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang terdiri dari indikator penerimaan dan evaluasi, adalah 75,7 % atau dikategorikan (Baik).

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Zoom, Evaluasi

### PENDAHULUAN

Di tengah merebaknya kasus penyebaran virus *Covid-19* yang terjadi di Indonesia ternyata membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau langkah yang dapat dilakukan selama

pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem daring atau online. Adanya surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (*Covid-19*) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online. Melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja. Demikian juga sebaliknya. Sifat komunikasinya bisa tertutup antara satu mahasiswa dengan dosen atau bahkan secara bersama-sama melalui papan pengumuman. Komunikasinya juga masih bisa dipilih, mau secara serentak atau tidak.

Pembelajaran secara online mungkin bukan hal yang baru bagi mahasiswa. kemajuan teknologi sekarang memungkinkan mahasiswa untuk belajar sepenuhnya secara online sambil tetap bersosialisasi dengan teman sekelas, pembelajaran saat mata kuliah dan berpartisipasi dalam diskusi khusus mata pelajaran yang sedang berlangsung. dengan cara via konferensi video, dokumen, digital, dan yang lainnya. Dengan begitu kegiatan perkuliahan pun tetap berlangsung, Perkuliahan secara online atau daring pun bisa di akses dimana saja dan di waktu yang telah ditentukan bersama.

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Salah satu media pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada mahasiswa adalah dengan video conference. Pembelajaran dengan video conference dapat menjadi alternative pembelajaran baru, dimana yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Pemanfaatan video conference dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu anak didik dan pendidik tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan. Pembelajaran yang idealnya memiliki interaktifitas antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama, dengan adanya video conference akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan, karena pendidik akan terlibat langsung dengan peserta didik (Sandiwarno, 2016).

Video conference termasuk dalam *synchronous learning*, *synchronous learning* merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama pendidik dan peserta didik. *Synchronous learning* bersifat *real time*. *Synchronous learning* yang menggunakan video conference dan teknik multimedia lainnya dapat memungkinkan pendidik dan anak didik berinteraksi satu sama lain pada saat yang bersamaan walaupun sedang berada ditempat yang berbeda (Chen et al., 2005).

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui video conference dengan PC atau laptop atau

smartphone adalah Zoom Cloud Meeting, aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler. Penggunaan meeting dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain panggilan telephone, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam fortune 500 sudah menggunakan layanan ini. (Wibawanto, 2020).

Penggunaan aplikasi video conference Zoom saat ini sudah sangat umum digunakan. Hal ini salah satunya dipicu oleh penyebaran virus COVID19, sejak awal tahun 2020. Akibat penyebaran virus tersebut, orang-orang perlu dirumahkan supaya memutuskan rantai penyebaran virus. Efektivitas pembelajaran menggunakan Zoom dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan mahasiswa. Penyampaian suatu konsep pada siswa akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan siswa terlibat langsung didalamnya.

Setelah membaca dan mengkaji beberapa jurnal dengan judul terkait tentang penggunaan Zoom sebagai alternatif media pembelajaran baru di masa sekarang, hasilnya masih belum konsisten, dengan kata lain ada jurnal yang berhasil membuktikan kalau Zoom ini efektif dan ada juga yang membuktikan kurang efektif dengan penilaian pada kategori-kategori pengaruh tertentu.

Salah satu jurnal yang saya baca dengan judul "Pemanfaatan Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Pada Masa Covid-19" oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta, memberikan kesimpulan berdasarkan peneliatan bahwa penggunaan Zoom di beberapa Universitas di daerah Jawa itu kurang efektif. Hal ini menarik perhatian saya untuk juga melakukan penelitian di ruang lingkup baru Uiversitas Negeri Makassar, Apakah hasilnya akan sama dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain atau akan menghasilkan kajian Baru. Berdasarkan uraian diatas inilah peneliti tertarik untuk meneiliti seberapa besar efektivitas hal tersebut sehingga mengangkat judul Tesis "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Komunikasi Interaktif Berbasis Video Conference "Zoom" Terhadap Penerapannya Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar Dalam Masa Pandemi Covid\_19".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan ketiga dan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Bersifat deskriptif karena tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring Via Zoom Meet serta kendala-kendala yang didapatkan ketika proses pembelajaran daring.

Metode penelitian Kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua tentang Bagaimana tanggapan/persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media video conference pada proses perkuliahan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu "mendeskripsikan atau menggambarkan masalah secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu". Berdasarkan definisi diatas maka pada penelitian ini penulis akan menjelaskan mendeskripsikan dan menggambarkan secara akurat sistematis, dan faktual mengenai fakta-fakta dalam melihat efektivitas penggunaan e-learning melalui aplikasi zoom pada proses perkuliahan mahasiswa dimasa pandemi covid-19 di Universitas Negeri Makassar.

Populasi dari penelitian ini mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, yang dikategorikan mahasiswa yang sedang aktif mengikuti mata kuliah, sedangkan sampel dari penelitian ini sebanyak 37 orang yang bersedia diwawancarai secara langsung atau via aplikasi Whatapps, Adapun upaya yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data yang diperoleh adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu Angket, Wawancara, Dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).). Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran, Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator (Sangat Baik, Baik, Cukup baik, Kurang baik)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persepsi Mahasiswa

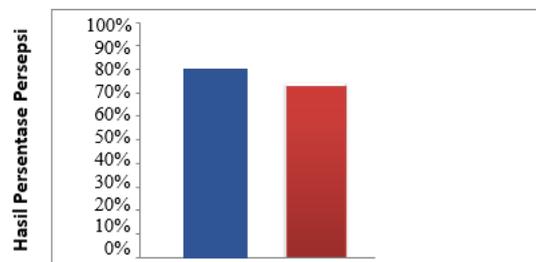
Persepsi mahasiswa ini diamati dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait pembelajaran daring pada proses perkuliahan yang diisi oleh mahasiswa Program Pasca Sarjana UNM dan kebanyakan dari Prodi PTK, dan diisi melalui *google form*. Pernyataan mengenai persepsi mahasiswa baik persepsi negatif maupun persepsi positif masing-masing terdiri dari 2 indikator, yang masing-masing terdiri dari 15 pernyataan.

Berdasarkan perolehan data hasil kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang terdiri dari indikator penerimaan dan evaluasi, dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1. Data Hasil Perolehan koesioner Mahasiswa**

Indikator	Rata-Rata (%)	Kategori
Penerimaan	78 %	Baik
Evaluasi	73,5 %	Baik
Rata - Rata	75,7 %	Baik

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa hasil keseluruhan dari persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring via zoom meet yang terdiri dari indikator penerimaan dan evaluasi menunjukkan nilai dengan rata-rata 75,7% dengan kategori “baik”. Adapun diagram berdasarkan indikator persepsi dapat dilihat pada Gambar Berikut



**Gambar 1. Hasil Keseluruhan Persepsi Mahasiswa berdasarkan Indikator Persepsi. Catatan : Biru (Indikator Penerimaan), Merah (Indikator Evaluasi)**

Perolehan hasil data secara keseluruhan berdasarkan indikator persepsi dapat dilihat pada Tabel Grafik diatas menggambarkan tidak jauh selisih perolehan nilai yang terdapat pada indikator persepsi. Berdasarkan data hasil jawaban kuesioner menunjukkan indikator penerimaan terdiri dari 78% sedangkan indikator evaluasi terdiri dari 73,5%.

## 2. Jenis Metode Belajar Oleh Dosen

Metode Pembelajaran yang digunakan oleh dosen kebanyakan adalah metode *blended learning*, dimana *blended learning* ini adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui *video conference*. Jadi, meskipun pelajar dan pengajar melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain.

Dikutipdari [sibatik.kemendikbud.go.id](http://sibatik.kemendikbud.go.id), Yane Henadrita mengungkapkan bahwa metode *blended learning* adalah salah satu metode yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif para pelajar. Sebenarnya, metode ini sudah mulai dirancang dan diterapkan awal abad ke-21. Namun, seiring dengan merebaknya wabah Covid-19, metode yang satu ini dikaji lebih dalam lagi karena dinilai bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk para pelajar di Indonesia.

Dalam Collins Dictionary secara bahasa istilah Blended Learning terdiri dari dua kata "blended dan learning. Kata blended berarti "campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik", atau formula suatu penyelarasan kombinasi atau perpaduan. Sedangkan learning secara umum adalah belajar, maka maknanya adalah pola pembelajaran yang mengandung unsur percampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola lainnya.

Mosa (2006) menyampaikan bahwa yang dicampurkan adalah dua unsur utama, yaitu pembelajaran di kelas (Classroom lesson) dengan online learning. Blended Learning adalah sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam pendekatan, dengan memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi, dan mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran dengan tatap muka, pembelajaran berbasis computer (offline), dan computer secara online (internet dan mobile learning). Materi pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai grafik, teks, animasi, simulasi, audio dan video. Selain pembelajaran *blended learning* diatas, dosen-dosen juga memberikan metode belajar variative lainnya seperti diskusi online.

## 3. Kendala-Kendala Dalam Proses Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, adapun kendala yang didapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa/i umumnya kendala yang terdapat dalam pembelajaran daring via zoom meet terdiri dari: (a) Jaringan yang tidak mendukung. (b) Kurangnya Pemahaman Terhadap Materi Pembelajaran. (c) Pengaruh kualitas *gadget* terhadap pembelajaran daring.

## KESIMPULAN

1. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Daring pada mata kuliah perkembangan hewan dimasa Pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori baik dengan persentase secara keseluruhan 75,7%.



2. Kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran daring pada mata kuliah perkembangan hewan terdiri dari ketidak stabilan jaringan internet, pengaruh kualitas *gadget*, waktu belajar yang terbatas, serta kurangnya pemahaman mahasiswa/i terhadap materi perkuliahan

## REFERENSI

- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara baru, 1986), h.31
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Borg & Gall, 2003. *Education Research*. New York : Allyn and Bacon.
- Brahma, I. A. (2020). *Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP*
- Chen, N. S., Ko, H. C., Kinshuk, & Lin, T. (2005). *A model for synchronous learning using the Internet*. *Innovations in Education and Teaching International*, 42(2), 181–194. <https://doi.org/10.1080/14703290500062599>
- Corona Virus Disease, Tersedia Di: [https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus\\_Disease\\_2019](https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_Disease_2019) Dikutip Pada (13 Mei 2020)
- Danin Haqien. (2020). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 5 No. 1 Agustus 2020 PEMANFAATAN ZOOM MEETING UNTUK PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19*. Universitas Muhammadiyah
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain* Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014
- Dewi, Kurnia S. (2011). *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Tik Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. *Skripsi tidak diterbitkan*.
- Firman, (2020). *Pembelajaran Online Ditengah Pandemic Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science Volume 02, No 02 Maret 2020 , 82.
- Henry Aditya, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara", *Journal Elementary School*, Vol.7, No.2, (2020), h. 301
- Hyder, B. K., Kwinn, A., Miazga, R., Murray, M., & Brandon, B. (2007). *The elearning Guild's Handbook on Synchronous e-Learning*. *The Elearning Guild*. <https://doi.org/10.1093/bioinformatics/bth173>
- Hilmi Zhafira, Nabila. (2020). "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19". *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. Vol.4.No.1.
- Hendra, Faisal. (2013). "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Kemahiran Bahasa Universitas Al-Azhar Indonesia". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humoniora*. Vol.2. No.1.



- Kuntarto, Eko. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring*. *Journal Indonesian Language Education and Literature*. 99-110.
- Lambuan, H., Mas'amah, M., & Letuna, M. A. N. (2019). *Penggunaan Whatsapp sebagai Media Komunikasi Pacaran Jarak Jauh*. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 8(2), 1362-1391. <https://doi.org/10.35508/jikom.v8i2.2066>
- Nur Muhammad Rosyid.(2020). *Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 11 Tahun 2020, PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM CLOUD MEETINGS DALAM KULIAH STATISTIK PENDIDIKAN DI FAKULTAS AGAMA ISLAM. UNIVERSITAS ISLAM MALANG*
- Surjono, H. D. 2011. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rayandra Asyhar. (2012).*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.Jakarta: Referensi.
- Rohmawati, A. (2015). *Evektivitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>, 15-33. Ruth, Emyana. (2013). *Deskripsi Kualitas Layanan Jasa Akses Internet di Indonesia dari Sudut Pandang Penyelenggara* .*Buletin Pos dan Telekomunikasi*. 137-146
- Sandiwarno, S. (2016). *Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien*. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>
- Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), h.93
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharismi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: rineka cipta,2006
- Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). *Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0*. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Putri, M. K. (2011). *Implementasi ELearning pada SMA Negeri 2 Surakarta Menggunakan PHP dan Mysql* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Usman Rainse, *Metodelogi Penelitian Social Dan Ekonomi* Bandung: Alfabeta,2011
- Wibawanto, T. (2020). *Pemanfaatan Video Conference Dalam Pembelajaran Tatap Muka Jarak Jauh Dalam Rangka Belajar Dari Rumah*.
- Y. Wisman. "Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan". *J. Nomosleca*, vol. 3, no. 2, pp. 646– 654, 2017. [6] P. Mahasiswa dan T. Media. "PERSEPSI MAHASISWA



**SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021**

*"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"*

**ISBN: 978-623-387-014-6**

*TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING STUDENTS PERCEPTION E-LEARNING IN OBSTETRICS DEPARTEMENT", vol. II, pp. 107– 114, 2014*

Yudhi Munadi (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: REFERENSI

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). *Pentingnya Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 81–96.*  
<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

Zoom (Software), Tersedia Di [https:// En.Wikipedia. Org/ Wiki/ Zoom\\_\(Software\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Zoom_(software)) (18 April 2020)

Zoom Video Communications, Tersedia Di: [https://Id.Wikipedia.Org/ Wiki/ Zoom\\_Video\\_Communications](https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom_Video_Communications) Dikutip Pada (10 Mei 2020)